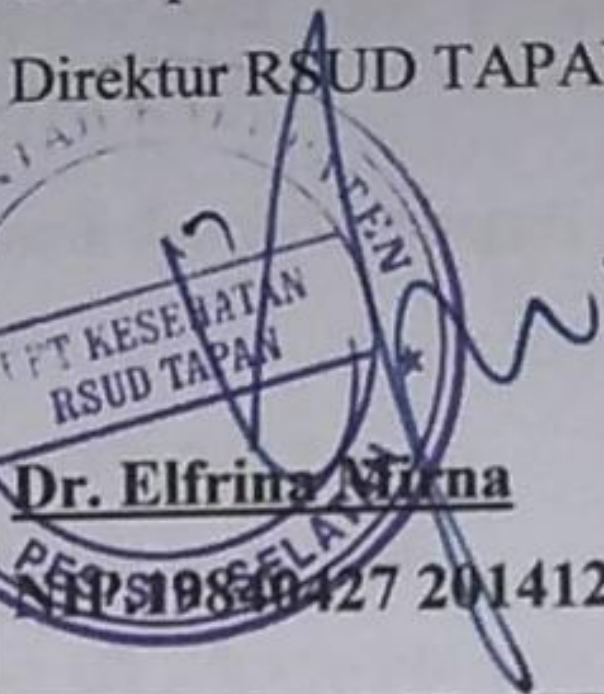


RSUD TAPAN 	MEMBANTU PASIEN MENGGUNAKAN KRUK		
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	No. Dokumen 073	No. Revisi 0	Halaman 1 / 2
	Tanggal Terbit Tgl/01/2020	Ditetapkan Oleh : Direktur RSUD TAPAN  Dr. Elfrina Mirna NIP. 19830427 201412 2 001	
PENGERTIAN	Membantu pasien menggunakan alat bantu mobilitas berupa alat yang ditaruh didalam ketiak untuk menopang berat badan saat kaki cedera atau menurunkan kekuatannya		
TUJUAN	1. Membantu pasien mobilisasi. 2. Melatih kekuatan otot extremitas atas dan bawah.		
KEBIJAKAN	Dalam memberikan Asuhan Keperawatan (ASKEP) kepada pasien harus berdasarkan SPO yang tersedia		
PROSEDUR	A. Persiapan alat : Kruk kayu B. Persiapan Pasien dan Lingkungan Menjelaskan maksud dan tujuan yang akan dilakukan kepada pasien dan keluarga C. Pelaksanaan 1. Menginstruksikan pasien untuk menggunakan poros berdiri. Poros berdiri di bentuk bila kruk di tempatkan 15 cm di samping tiap kaki. 2. Mengajarkan pasien salah satu dari tempat cara berjalan. Umumnya cara berjalan yang diprogramkan telah didapat dari terapi fisik atau dokter : a. Empat titik atau empat titik langkah : majukan kruk kanan, kemudian kaki kiri kedepan, kemudian kruk kiri, kemudian kaki kanan. b. Tiga titik pilihan atau langkah tiga titik : majukan kedua kruk dan extremitas yang terkena pada saat yang bersamaan, kemudian majukan extremitas yang tidak terkena.		

	c. Langkah dua titik : pasien menggerakkan masing-masing kruk pada waktu yang bersamaan saat kaki yang berlawanan juga bergerak sehingga gerakan kruknya sama dengan gerakan tangan seperti berjalan normal. d. Langkah Swing – Through atau Swing – to Gait : dengan berat badan pada kaki penyokong, pasien meletakkan kruk satu langkah di depan dan kemudian mengayun pada atau melalui posisi tersebut saat pasien menyokong berat badan. 3. Mengajarkan pasien naik dan turun tangga. Naik Tangga : - Tempatkan pada posisi poros. - Pindahkan berat badan pada kruk. - Luaskan kaki yang tak sakit antara kruk dan tangga. - Pindahkan berat badan dari kruk ke kaki yang tak sakit - Sejajarkan kruk pada tangga. Turun Tangga : - Mulai menetapkan poros tubuh. - Pindahkan berat badan pada kaki yang tak sakit. - Tempatkan kruk pada tangga dan mulai memindahkan berat badan pada kruk, gerakkan kaki yang sakit ke depan. - Sejajarkan kaki yang tak sakit pada tangga dan kruk. 4. Mengajarkan pasien cara duduk di kursi dan cara bangun dari kursi. Duduk : - Pasien di posisikan ditengah – depan kursi dengan aspek posterior tungkai menyentuh kursi. - Pasien memegang kedua kruk di tangan yang berlawanan dengan yang sakit. Bila kedua kaki sakit, kruk dipegang pada tangan pasien yang lebih kuat. Pasien memegang tangan kursi dengan tangan yang lain dan merendahkan tubuh kursi.
UNIT TERKAIT	Rawat Inap